

ABSTRAK

Silvia Anggraini. 2021. Meningkatkan Kemampuan Memotong Kuku Melalui Strategi *Direct Instruction* Bagi Anak Tunagrahita Ringan di Kelas IV SLB YAPPAT Lubuk Sikaping.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan memotong kuku bagi peserta didik tunagrahita ringan melalui metode *direct instruction*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *single subject research* (SSR). Penelitian ini dilaksanakan dikelas IV SLB YAPPAT Lubuk Sikaping. Permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini ialah adanya permasalahan yang dialami seorang anak yang tidak bisa memotong kuku sendiri dan tidak bisa menggunakan alat pemotong kuku dengan baik dan benar. Selain itu anak tidak bisa menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan diri terutama dalam merawat kuku dengan baik. Kurangnya kepedulian anak dalam merawat kuku tersebut juga disebabkan karna factor orang tua yang kurang peka dalam menjaga kebersihan anak.

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan desain A-B-A. Dimana baseline (A1) merupakan kondisi sebelum diberikan intervensi atau tindakan. Selanjutnya B merupakan intervensi. Sedangkan A2 merupakan suatu kondisi dimana tidak lagi dibererikan intervensi atau perlakuan. Teknik pengmpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dan tes.

Adapun hasil yang diperoleh peserta didik menggunakan desain A-B-A tersebut yaitu pada baseline (A1) terlihat kemampuan anak dalam memotong kuku dengan persentase 33,7% - 41,8% dengan empat kali pertemuan. Pada intervensi terlihat kemampuan anak dalam memotong kuku dengan persentase 54,0% - 82,4% dengan tujuh kali pertemuan. Pada baseline (A2) terlihat kemampuan anak dalam memotong kuku dengan persentase 87,8% - 100%. Berdasarkan dari data tersebut kesimpulan dari kemampuan memotong kuku mengalami peningkatan yang signefikan melalui strategi *direct instruction*.

Kata Kunci: Memotong Kuku, Srategi *Direct Instruction*, Anak Tunagrahita Ringan.